

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹ Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.²

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Menurut Rokhmat Subagiyo penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mnegutamakan penekanan pada proses dan makna yang teruji atau diukur dengan tepat dengan data deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, dan

¹ Lexy. J Mulyong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 06.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 66.

ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan yang matang agar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin atau tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi penelitian tersebut. Lokasi penelitian berada di wilayah Desa Sambirobyong, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama. Kemudian kehadiran peneliti ke lokasi penelitian merupakan hal mutlak yang harus dilakukan untuk memperlancar jalannya penelitian serta status peneliti sebagai subjek penelitian juga diketahui oleh narasumber. Peneliti dalam menjalankan penelitian sebagai pengamat partisipan yang mana peneliti selain mengamati juga ikut langsung dalam kegiatan pelaksanaan program desa mandiri pangan di desa Sambirobyong, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung.

³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 157.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data yang ditambahkan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁴

Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi dua kelompok yaitu

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain :

⁴ Lexy. J Mulyong, *Metodelogi penelitian Kualitatif...*, hal. 112.

⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 79.

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa tau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi untuk penilain terhadap aspek tertentu.

b. Teknik Interview

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tak struktur (terbuka) merupakan interview di mana peneliti hanya berfokus pada pusat-pusat permasalahan tanpa diikat format-format tertentu secara ketat.⁶

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdiks serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.⁷

⁶ H.A. Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Jengjala Pustaka Utama, 2011), hal. 78-82.

⁷ Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 141.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bog dan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Lebih lanjut Lexy mengatakan bahwa laporan penelitian kualitatif berisi tentang kutipan-kutipan data, baik yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁸

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Humberman, yaitu :

- a. Reduksi data, merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.
- b. Menyajikan data, digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data, dan disajikan dalam bentuk uraian atau teks narasi.
- c. Kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian, maka dalam penelitian kualitatif

⁸ Lexy J. Mulyong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 3.

⁹ *Ibid.*, hal. 248.

yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menemukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (observasi).

Uji Credibility Test yaitu sebutan dalam uji validitas di penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi apabila terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.¹⁰ Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif di desain secara longgar, karena bisa berubah sesuai dengan rencana awal. Walaupun demikian, peneliti wajib menyusun rangkaian kegiatan penelitian. Terdapat 3 tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain :

a. Pra –Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajakan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya. Sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

¹⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode....*, hal. 210-212.

b. Lapangan

Langkah pertama masuk lapangan. Langkah kedua berada di lapangan. Langkah ketiga memilih dan menggunakan informan/narasumber/partisipan. Langkah keempat pengumpulan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Dan langkah kelima mencatat di lapangan.

c. Pengolahan Data

1) Reduksi data

Data yang sudah terkumpul harus ditulis dalam bentuk tulisan atau laporan yang terperinci. Data yang diperoleh akan dipilah dan dipilih berdasarkan atas kesamaan konsep, tema dan kategori tertentu. Dan mempermudah untuk mencari kembali data sebagai data tambahan.

2) *Display* data

Data yang didapat dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

3) Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mendapatkan bentuk dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Analisis data adalah upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian-bagian sehingga susunan tersebut terlihat jelas dan bisa ditangkap maknanya.

4) Deskripsi dan Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah paparan atau uraian yang disusun secara terstruktur berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang sudah dilah

terlebih dahulu. Hasil penelitian dibuat sistematis dan rasional dalam narasi.

5) Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan data adalah bagian lanjutan setelah kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas. Agar semakin jelas dan tegas akan dilakukan tahapan berikutnya. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik verifikasi inilah yang disebut pengujian keabsahan penelitian.

Pengujian keabsahan penelitian kualitatif memakai istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada pengujian kualitatif untuk menguji tingkat kepercayaan meliputi kredibilitas (validitas interal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reabilitas), dan konformabilitas (obyektivitas).

6) Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir didapat setelah pengumpulan data selesai.¹¹

¹¹ *Ibid.*, hal. 161-165.